Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin p-ISSN: 2656-2847 e-ISSN: 2656-1018
Vol. 6 (2) September 2024 Hal : 263-275

# Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Aman Bagi Masyarakat Kelurahan Ceger

**Windayanti [1)*], Agus Rizal [2)], Yohanes Bowo Widodo [3)], Mohammad Narji [4)]**

[1)2)] Program Studi Magister Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin
[3)4)] Program Studi Teknik Informatika, Universitas Mohammad Husni Thamrin
[*)]**Correspondence Author:** arsipwinda@gmail.com, Jakarta, Indonesia.
**DOI:** https://doi.org/10.37012/jpkmht.v6i2.2596

## Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan memberikan pemahaman terkait investasi aman kepada masyarakat Kelurahan Ceger. Rendahnya tingkat literasi keuangan di masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab kerentanan terhadap praktik investasi ilegal yang merugikan. Program ini melibatkan pendekatan edukatif melalui seminar, pelatihan interaktif, dan penyebaran informasi yang relevan. Materi yang disampaikan meliputi dasar-dasar manajemen keuangan, pengenalan instrumen investasi yang legal, serta cara mengidentifikasi penipuan berkedok investasi. Kemudian dilakukan simulasi investasi dengan memperkenalkan instrumen investasi legal, seperti reksa dana, deposito, dan saham. Selain itu, peserta juga diberikan simulasi praktik perencanaan keuangan sederhana dan panduan memilih investasi yang sesuai dengan profil risiko. Peserta diberikan pelatihan tentang ciri-ciri investasi ilegal, studi kasus nyata, dan panduan cara memverifikasi legalitas investasi melalui situs OJK dan aplikasi resmi lainnya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan dan kesadaran terhadap pentingnya investasi aman. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat untuk mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan melindungi mereka dari potensi kerugian akibat investasi ilegal. Diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat pengetahuan yang telah diberikan dan menjangkau masyarakat yang belum terlibat dalam program ini. Program serupa perlu diadakan secara berkala untuk memperkuat pemahaman masyarakat, dengan cakupan topik yang lebih luas, seperti manajemen utang, perencanaan pensiun, atau pemanfaatan teknologi keuangan.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Investasi Aman, Masyarakat, Edukasi.

***Abstract***

*This community service activity aims to improve financial literacy and provide an understanding of safe investments to the people of Ceger Village. The low level of financial literacy in the community is one of the factors causing vulnerability to illegal investment practices that are detrimental. This program involves an educational approach through seminars, interactive training, and dissemination of relevant information. The materials presented include the basics of financial management, an introduction to legal investment instruments, and how to identify fraud under the guise of investment. Then an investment simulation is carried out by introducing legal investment instruments, such as mutual funds, deposits, and stocks. In addition, participants are also given a simulation of simple financial planning practices and a guide to choosing investments that match their risk profile. Participants are given training on the characteristics of illegal investments, real case studies, and a guide on how to verify the legality of investments through the OJK website and other official applications. The results of this activity show an increase in public understanding of financial management and awareness of the importance of safe investments. Thus, this program is expected to empower the community to make wiser financial decisions and protect them from potential losses due to illegal investments. Continuous efforts are needed to strengthen the knowledge that has been provided and reach people who have not been involved in this program. Similar programs need to be held periodically to strengthen public understanding, with a wider range of topics, such as debt management, retirement planning, or the use of financial technology.*

***Keywords:*** *Financial Literacy, Safe Investment, Society, Education.*

## PENDAHULUAN

Kelurahan Ceger, sebagai salah satu wilayah dengan populasi masyarakat yang heterogen, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan observasi awal dan data yang tersedia, beberapa masalah utama yang teridentifikasi meliputi rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, kurangnya pemahaman mengenai jenis-jenis investasi yang aman, serta tingginya kerentanan terhadap tawaran investasi ilegal atau praktik penipuan berkedok investasi.

Kurangnya akses terhadap informasi yang kredibel dan minimnya edukasi formal tentang keuangan menjadi salah satu penyebab utama rendahnya literasi keuangan. Selain itu, masyarakat kerap kali tergiur dengan iming-iming keuntungan besar dalam waktu singkat, yang sering kali merupakan karakteristik dari skema investasi ilegal. Dampaknya, banyak individu maupun keluarga di wilayah ini mengalami kerugian finansial yang signifikan, yang memengaruhi stabilitas ekonomi rumah tangga.

Situasi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memberikan edukasi keuangan yang komprehensif dan tepat sasaran. Program edukasi literasi keuangan dan investasi aman dirancang untuk menjawab tantangan tersebut, dengan pendekatan yang melibatkan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan secara langsung. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan, mengenali risiko investasi, serta memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko mereka.

Melalui analisis situasi ini, dapat disimpulkan bahwa edukasi literasi keuangan di Kelurahan Ceger memiliki urgensi yang tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan melindungi mereka dari potensi kerugian akibat investasi yang tidak bertanggung jawab.

Tujuan Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan Literasi Keuangan. Membekali masyarakat Kelurahan Ceger dengan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan, termasuk pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan.
2. Memberikan Edukasi Tentang Investasi Aman. Menyampaikan informasi mengenai jenis-jenis investasi yang legal, aman, dan sesuai dengan kebutuhan serta profil risiko masyarakat.
3. Meningkatkan Kesadaran terhadap Risiko Investasi Ilegal. Membantu masyarakat mengenali ciri-ciri investasi ilegal atau skema penipuan yang berpotensi merugikan.
4. Mendorong Pengambilan Keputusan Finansial yang Bijak. Mengajarkan teknik

pengambilan keputusan keuangan yang rasional dan berdasarkan informasi yang valid.

5. Menyediakan Panduan Praktis untuk Investasi. Membantu peserta memahami cara memilih instrumen investasi yang tepat serta memberikan simulasi sederhana dalam perencanaan keuangan dan investasi.
6. Membangun Kemandirian Ekonomi Masyarakat. Memberdayakan masyarakat agar mampu mengelola keuangan mereka secara mandiri dan mengurangi ketergantungan pada sumber pendapatan yang tidak pasti.
7. Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga. Memberikan masyarakat alat dan pengetahuan untuk membangun ketahanan ekonomi rumah tangga melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik dan investasi yang bertanggung jawab.

Mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah warga Kelurahan Ceger, yang terdiri dari individu dengan latar belakang sosial dan ekonomi yang beragam. Berdasarkan analisis situasi, beberapa permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi:

1. Rendahnya Literasi Keuangan. Sebagian besar masyarakat belum memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep dasar pengelolaan keuangan, seperti pentingnya mencatat pengeluaran, merencanakan anggaran, dan menyisihkan dana untuk kebutuhan mendesak atau masa depan.
2. Kurangnya Pengetahuan tentang Investasi Aman. Banyak masyarakat yang belum mengenal berbagai instrumen investasi yang legal dan aman, seperti reksa dana, deposito, atau obligasi, sehingga cenderung memilih investasi tanpa mempertimbangkan risiko dan legalitasnya.
3. Kerentanan terhadap Investasi Ilegal. Kurangnya pengetahuan membuat masyarakat mudah tergiur oleh tawaran investasi dengan iming-iming keuntungan besar dalam waktu singkat, yang sering kali berujung pada penipuan atau kerugian finansial.
4. Minimnya Akses terhadap Informasi Keuangan yang Kredibel. Sebagian masyarakat masih mengandalkan informasi dari sumber yang kurang terpercaya, seperti media sosial atau rekomendasi tanpa dasar yang kuat, sehingga keputusan finansial yang diambil sering kali kurang tepat.
5. Keterbatasan Keterampilan Perencanaan Keuangan. Masyarakat belum memiliki keterampilan praktis untuk membuat rencana keuangan yang terstruktur, sehingga sulit untuk mencapai tujuan finansial jangka pendek maupun jangka panjang.

6. Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Manajemen Risiko. Tidak semua masyarakat memahami pentingnya meminimalkan risiko keuangan melalui diversifikasi investasi atau pemilihan instrumen keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas mereka.

Permasalahan-permasalahan ini menjadi landasan untuk merancang program edukasi yang dapat membantu mitra meningkatkan literasi keuangan, menghindari investasi ilegal, dan membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan aman.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan "Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Aman bagi Masyarakat Kelurahan Ceger" dirancang secara sistematis untuk memastikan pencapaian tujuan secara efektif. Berikut adalah metode pelaksanaan kegiatan:

1. Tahap Persiapan
   - Identifikasi Kebutuhan: Melakukan survei atau wawancara dengan masyarakat Kelurahan Ceger untuk mengidentifikasi tingkat literasi keuangan, pemahaman tentang investasi, dan permasalahan yang sering dihadapi.
   - Penyusunan Materi: Menyiapkan materi edukasi yang meliputi manajemen keuangan, investasi aman, pengenalan risiko investasi ilegal, serta simulasi praktis perencanaan keuangan.
   - Perekrutan Peserta: Mengundang masyarakat melalui media sosial, pengumuman di tempat umum, atau melalui RT/RW setempat.
2. Tahap Pelaksanaan

   a. Kegiatan Sosialisasi
   - Mengadakan seminar atau ceramah yang membahas pentingnya literasi keuangan dan investasi aman.
   - Memanfaatkan media visual, seperti presentasi PowerPoint, video edukasi, dan infografis untuk mempermudah pemahaman masyarakat.

   b. Workshop dan Pelatihan
   - Pelatihan Manajemen Keuangan: Memberikan pelatihan praktis tentang pengelolaan anggaran rumah tangga, pencatatan keuangan, dan perencanaan tabungan.
   - Simulasi Investasi Aman: Mengadakan simulasi investasi dengan memperkenalkan instrumen investasi legal, seperti reksa dana, deposito, dan saham. Peserta juga diberikan panduan praktis dalam menentukan investasi sesuai profil risiko.
   - Pengenalan Investasi Ilegal: Memberikan pelatihan tentang ciri-ciri investasi ilegal,

studi kasus nyata, dan panduan cara memverifikasi legalitas investasi melalui situs OJK dan aplikasi resmi lainnya.

c. Diskusi Interaktif dan Tanya Jawab

- Memberikan sesi diskusi untuk menjawab pertanyaan masyarakat terkait pengelolaan keuangan dan investasi. Diskusi ini juga menjadi sarana untuk menggali lebih dalam masalah atau tantangan yang dihadapi oleh peserta.

d. Penyediaan Panduan dan Materi Cetak

- Membagikan panduan praktis dalam bentuk buku saku, brosur, atau infografis tentang literasi keuangan dan investasi aman.

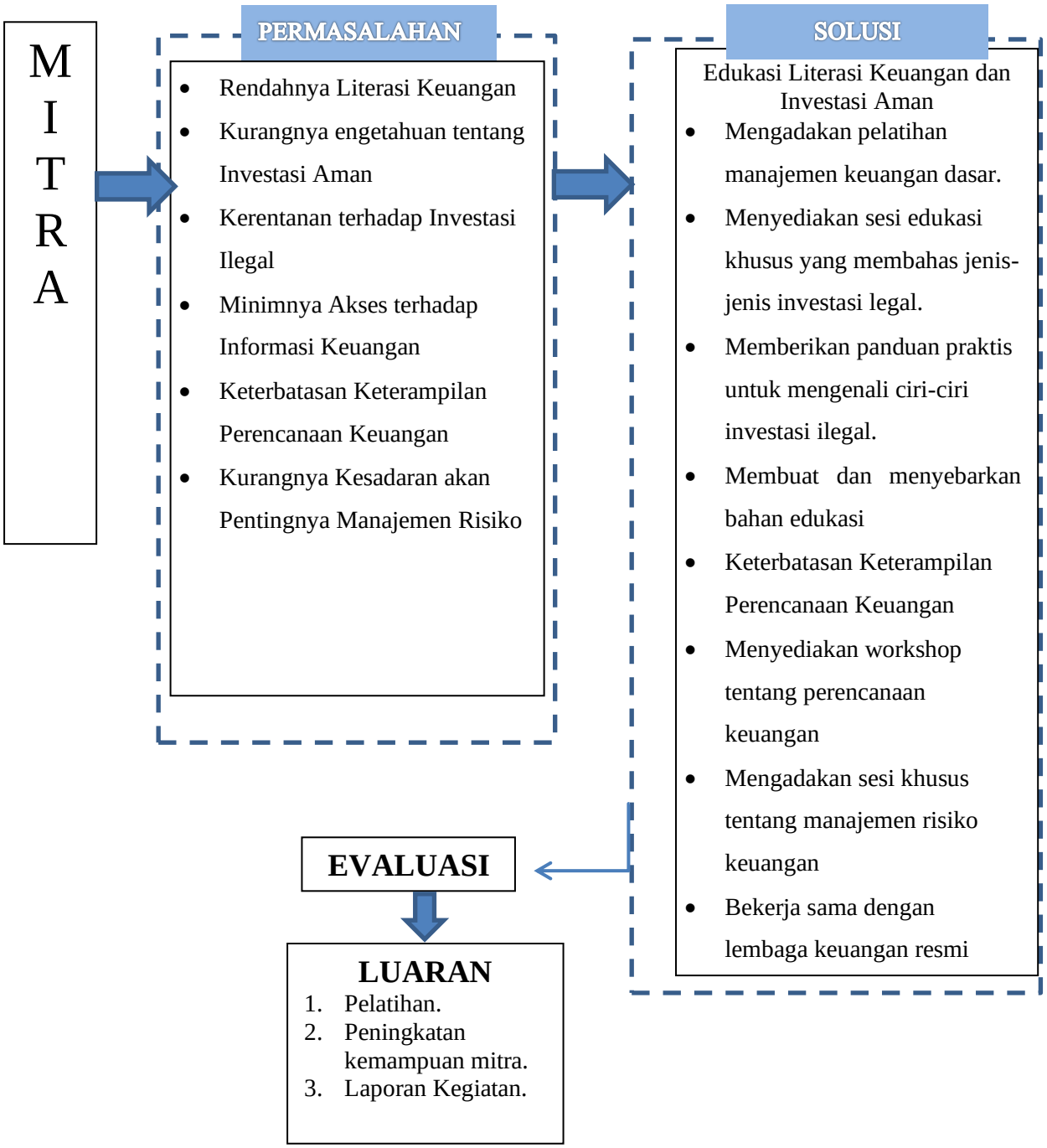


**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
    - Kuesioner Awal dan Akhir: Mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan setelah kegiatan untuk mengevaluasi efektivitas program.
    - Wawancara Singkat: Melakukan wawancara untuk mendapatkan umpan balik dari peserta mengenai manfaat dan saran perbaikan program.
    - Pendampingan Berkelanjutan: Membentuk kelompok diskusi atau komunitas literasi keuangan untuk memberikan pendampingan setelah program selesai.
4. Tahap Pelaporan
    - Menyusun laporan kegiatan yang mencakup tujuan, metode pelaksanaan, hasil, dampak, dan evaluasi kegiatan. Laporan ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan program serupa di masa depan.

Metode pelaksanaan ini dirancang agar masyarakat tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema “Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Aman bagi Masyarakat Kelurahan Ceger” dilakukan selama 5 hari yaitu, Hari Senin, 11 November 2024 sampai dengan Jumat, 15 November 2024. Kegiatan dilakukan di Kantor Kelurahan Ceger, Jl. SMP 160, RT.2/RW.5, Ceger, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13820. Peta lokasi kegiatan adalah seperti gambar dibawah ini:

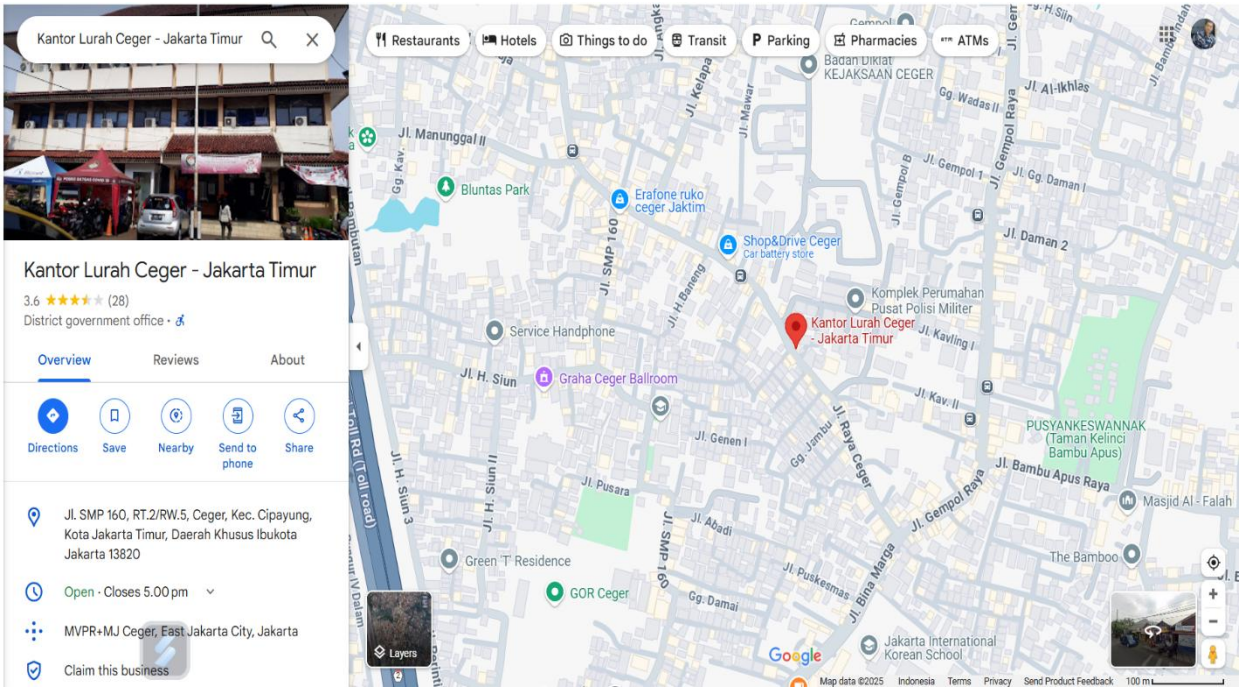


**Gambar 2.** Lokasi Kelurahan Ceger Jakarta Timur

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan kegiatan penjajakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan menentukan solusi yang akan diberikan. Penjajakan juga dilakukan untuk mematangkan persiapan kegiatan pelatihan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Aman bagi Masyarakat Kelurahan Ceger" berisi pemaparan dari dari dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mohammad Husni Thamrin.

**Gambar 3.** Tahap Pelaksanaan Foto 1

**Gambar 4.** Tahap Pelaksanaan Foto 2

Dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Aman bagi Masyarakat Kelurahan Ceger", penting untuk memahami berbagai aspek literasi keuangan dan investasi yang relevan dengan konteks masyarakat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi dan membuat keputusan investasi yang lebih bijak.

Pertama, literasi keuangan merupakan fondasi penting bagi masyarakat untuk memahami laporan keuangan dan produk keuangan. Herawati et al. menunjukkan bahwa pelatihan dalam membuat laporan keuangan dapat membantu ibu-ibu di Yogyakarta untuk lebih tertib dalam mengelola keuangan usaha kecil mereka (Herawati et al., 2020). Selain itu, Rolanda et al. menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan di kalangan siswa, yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang jasa keuangan dapat membantu mereka menggunakan produk keuangan sesuai kebutuhan (Rolanda et al., 2023). Penelitian oleh Kesumaningtyas dan Krisnawati juga menyoroti bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan investasi di kalangan ibu rumah tangga, yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik tentang keuangan dapat mencegah penipuan investasi (Kesumaningtyas & Krisnawati, 2021).

Selanjutnya, dalam konteks investasi, Mulyadi mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di kalangan generasi muda, khususnya dalam investasi emas yang dianggap aman (Mulyadi, 2024). Juliansyah et al. juga menemukan bahwa aplikasi tabungan emas digital dapat meningkatkan minat investasi masyarakat, menunjukkan bahwa teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan literasi dan minat investasi (Juliansyah et al., 2022). Di sisi lain, Amelia menyoroti bahwa gaya hidup juga mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, yang menunjukkan bahwa literasi keuangan harus disertai dengan pemahaman tentang gaya hidup yang berkelanjutan (Amelia, 2023).

Pentingnya literasi keuangan digital juga tidak dapat diabaikan. Suarantalla et al. menjelaskan bahwa sosialisasi literasi keuangan digital melalui transaksi non-tunai dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam mengelola keuangan secara digital, yang semakin relevan di era digital saat ini (Suarantalla et al., 2023). Selain itu, program-program pengabdian yang berfokus pada literasi keuangan di kalangan anak-anak dan remaja, seperti yang dilakukan oleh Oktaviani et al., dapat membentuk kebiasaan keuangan yang baik sejak dini (Oktaviani et al., 2022).

Akhirnya, literasi keuangan syariah juga menjadi aspek penting dalam konteks masyarakat Indonesia. Nanda menekankan bahwa pemahaman tentang literasi keuangan syariah dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan di kalangan masyarakat (Nanda et al., 2019). Purnama dan Yuliafitri menambahkan bahwa gerakan literasi keuangan syariah dapat membantu masyarakat memahami produk keuangan syariah, yang semakin populer di Indonesia (Purnama & Yuliafitri, 2019).

Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada edukasi literasi keuangan dan investasi aman di Kelurahan Ceger dapat memberikan manfaat yang signifikan. Melalui pelatihan dan sosialisasi yang tepat, masyarakat dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan keuangan dan investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Dalam konteks kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Aman bagi Masyarakat Kelurahan Ceger", penting untuk memperluas pemahaman tentang literasi keuangan dan investasi yang aman melalui berbagai pendekatan dan metode. Penelitian menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan dan investasi yang tepat, yang sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi keuangan adalah melalui sosialisasi dan pelatihan langsung. Utami et al. melaporkan bahwa program edukasi literasi keuangan pasar modal yang dilakukan di Palembang berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan dan keterampilan dalam pengambilan keputusan investasi Utami et al. (2022). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Purnamasari et al. yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi yang tidak menentu (Purnamasari et al., 2023). Dengan demikian, pelatihan yang terstruktur dan interaktif dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat.

Selain itu, literasi keuangan juga harus dimulai sejak dini. Sari et al. menekankan pentingnya kesadaran menabung pada anak-anak, yang dapat membentuk kebiasaan keuangan yang baik di masa depan (Sari et al., 2022). Penelitian oleh Chasanah et al. juga menunjukkan bahwa pengenalan literasi keuangan pada anak usia dini dapat membantu mereka memahami konsep dasar keuangan dan investasi (Chasanah et al., 2022).

Pentingnya literasi keuangan syariah juga tidak dapat diabaikan, terutama di masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Lovika et al. menunjukkan bahwa pemahaman

tentang literasi keuangan syariah dapat meningkatkan nilai tambah bagi pelaku usaha makanan dan minuman halal (Lovika et al., 2022). Lebih lanjut, Yuwono et al. menekankan bahwa pelatihan literasi keuangan syariah dapat meningkatkan minat berinvestasi di kalangan UMKM, yang menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang literasi keuangan syariah dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam investasi (Yuwono et al., 2023). Hal ini penting untuk meningkatkan inklusi keuangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Akhirnya, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung literasi keuangan di masyarakat. Budastra et al. menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan yang dilakukan di kalangan petani dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang lembaga keuangan dan produk keuangan yang tersedia (Budastra et al., 2022). Dengan menciptakan program yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Kelurahan Ceger.

Dengan demikian, kegiatan edukasi literasi keuangan dan investasi aman di Kelurahan Ceger harus melibatkan berbagai pendekatan, mulai dari pelatihan langsung, pengenalan literasi keuangan sejak dini, hingga pemahaman tentang literasi keuangan syariah. Melalui pendekatan yang komprehensif dan inklusif, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan dan berinvestasi secara aman.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Edukasi Literasi Keuangan dan Investasi Aman bagi Masyarakat Kelurahan Ceger" berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan dan investasi yang aman. Melalui pendekatan edukasi yang melibatkan pelatihan interaktif, dan simulasi perencanaan keuangan, masyarakat memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang literasi keuangan, mengenali investasi legal, serta memahami cara menghindari investasi ilegal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat dalam membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab.

Namun, diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat pengetahuan yang telah diberikan dan menjangkau masyarakat yang belum terlibat dalam program ini. Sehingga saran yang dapat diberikan adalah:

1. Peningkatan Intensitas Program Edukasi

   Program serupa perlu diadakan secara berkala untuk memperkuat pemahaman masyarakat, dengan cakupan topik yang lebih luas, seperti manajemen utang, perencanaan pensiun, atau pemanfaatan teknologi keuangan.

2. Pembentukan Komunitas Literasi Keuangan

   Masyarakat didorong untuk membentuk komunitas atau kelompok diskusi tentang literasi keuangan, yang dapat menjadi wadah berbagi informasi dan pengalaman, serta membantu memantau praktik investasi di lingkungan sekitar.

3. Kerja Sama dengan Lembaga Keuangan

   Melibatkan lembaga keuangan resmi, seperti bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), atau Lembaga Pendidikan Keuangan, untuk memberikan materi yang lebih mendalam dan terpercaya, serta memperkenalkan masyarakat kepada layanan keuangan yang legal.

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

   Menggunakan media sosial, aplikasi keuangan, atau platform online untuk menyebarkan informasi terkait literasi keuangan secara lebih luas dan mudah diakses.

5. Evaluasi dan Pendampingan Berkelanjutan

   Melakukan evaluasi terhadap dampak jangka panjang kegiatan ini melalui survei atau wawancara, serta memberikan pendampingan secara berkala untuk membantu masyarakat dalam mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh.

   Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan masyarakat Kelurahan Ceger dapat terus meningkatkan literasi keuangan mereka, melindungi diri dari praktik investasi ilegal, serta menciptakan stabilitas ekonomi yang lebih baik di tingkat keluarga maupun komunitas.

## REFERENSI

Amelia, C. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa universitas bhayangkara jakarta raya. Jurnal Economina, 2(10), 2842-2859. https://doi.org/10.55681/economina.v2i10.908

Budastra, I., Sjah, T., Tanaya, I., Halil, H., & Budastra, M. (2022). Pelatihan literasi keuangan petani lahan kering di desa karangbayan kabupaten lombok barat. Jurnal Abdi Insani, 9(3), 1169-1177. https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i3.589

Chasanah, A., Puspitasari, D., Wardhani, M., Herawati, R., & Budiantoro, R. (2022). Gerakan pengenalan literasi keuangan pada anak usia dini (paud) di ra terpadu al-qolam semarang. Surya Abdimas, 6(3), 500-512. https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i3.1862

Herawati, J., Sumartiah, S., Sari, P., & Wulandari, D. (2020). Literasi laporan keuangan ibu-ibu wirogunan yogyakarta. Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis, 25(2), 119. https://doi.org/10.20961/jkb.v25i2.43597

Juliansyah, R., Chandra, I., & Anggita, W. (2022). Pengaruh aplikasi tabungan emas digital (dinaran) terhadap minat investasi masyarakat provinsi kepulauan bangka belitung. Indonesian Journal of Accounting and Business, 3(2), 128-138. https://doi.org/10.33019/ijab.v3i2.40

Kesumaningtyas, S. and Krisnawati, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan investasi pada ibu rumah tangga di kota bandung. Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 9(2), 148-157. https://doi.org/10.17509/jpak.v9i2.36206

Lovika, A., Burhanuddin, B., Santoso, S., & Praktikno, I. (2022). Peran literasi keuangan syariah pada pelaku usaha makanan minuman halal terhadap peningkatan nilai tambah. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan, 10(2), 655-667. https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.474

Mulyadi, A. (2024). Pengaruh pendapatan, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi tabungan emas di pegadaian pada gen z di wilayah solo raya. Jurnal Studi Inovasi, 4(1). https://doi.org/10.52000/jsi.v4i1.149

Nanda, T., Ayumiati, A., & Wahyu, R. (2019). Tingkat literasi keuangan syariah: studi pada masyarakat kota banda aceh. Jihbiz Global Journal of Islamic Banking and Finance, 1(2), 141. https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8573

Oktaviani, R., Meidiyustiani, R., Qodariah, Q., & Iswati, H. (2022). Edukasi menumbuhkan literasi finansial pada anak usia dini di masa pandemi covid-19. Abdi Moestopo Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(2), 133-140. https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654

Purnama, H. and Yuliafitri, I. (2019). Efektivitas gerakan literasi keuangan syariah dalam mengedukasi masyarakat memahami produk keuangan syariah. Banque Syar I Jurnal Llmiah Perbankan Syari Ah, 5(1), 10. https://doi.org/10.32678/bs.v5i1.1937

Purnamasari, E., Yustini, T., & Hanani, A. (2023). Peningkatan pemahaman literasi keuangan dalam menghadapi era vuca. Akm Aksi Kepada Masyarakat, 4(1), 49-58. https://doi.org/10.36908/akm.v4i1.762

Rolanda, I., Mulia, A., & Laksmiwati, M. (2023). Peningkatan literasi keuangan bagi siswa rumah pintar aksara (rpa) kandang gede, kresek, tangerang, banten. Kresna Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat, 3(1), 126-135. https://doi.org/10.36080/kresna.v3i1.70

Sari, C., Puspitaningrum, R., Nailufar, F., & Khairisma, K. (2022). Literasi keuangan melalui kesadaran menabung pada anak-anak gampong blang raleu kecamatan simpang keuramat kabupaten aceh utara. j.pengabdian.Econ.soc, 1(2), 12. https://doi.org/10.29103/jpes.v1i2.9224

Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. (2023). Melangkah ke era digital: sosialisasi literasi keuangan untuk transaksi non tunai. Parta Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 82-89. https://doi.org/10.38043/parta.v4i1.4417

Utami, D., Afrida, A., & Marcel, G. (2022). Edukasi literasi keuangan pasar modal bagi masyarakat kecamatan ilir timur ii, kota palembang. Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6(4), 2189. https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10965

Yuwono, T., Rachmawati, I., & Raihan, M. (2023). Pelatihan literasi keuangan syariah dalam meningkatkan minat berinvestasi bagi umkm di kabupaten cilacap. Jurnal Pengabdian Ibnu Sina, 2(1), 48-51. https://doi.org/10.36352/j-pis.v2i1.501